

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pre eksperimen dengan rancangannya *one group pretest posttest design*. Dalam satu kelompok *pretest posttest*, desain dimulai dengan *pretest*, intervensi, dan *posttest* untuk mengukur perubahan sebelum dan sesudah perlakuan. Sebelum diberikan perlakuan demonstrasi menggunakan media flyer mengenai cuci tangan dilakukan *pretest* yang berisi pengetahuan mengenai cuci tangan. Setelah demonstrasi dilakukan, selanjutnya dilakukan pengukuran kembali kepada siswa dengan menggunakan *posttest* terkait pengetahuan mencuci tangan. Setelah itu dilakukan observasi dengan *checklist* keterampilan cuci tangan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa siswi yang ada di SDN Merjosari 2 Kota Malang.

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa siswi kelas 5 SDN Merjosari 2 Kota Malang. Jumlah populasi siswa siswi kelas 5 SDN Merjosari 2 adalah sebanyak 28 orang.

##### 2. Sampel

Pengambilan sampel pada penelitian ini dengan teknik total sampling. Besar sampel penelitian ini yaitu total siswa kelas 5 dengan jumlah 28 siswa.

### 3. Sampling

Sampling adalah sebuah strategi yang digunakan untuk memilih elemen dari populasi atau proses untuk memilih elemen populasi untuk diteliti. Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini akan menggunakan metode total sampling. Metode penelitian yang melibatkan jumlah total siswa yang berada di kelas 5 sejumlah 28 siswa.

## C. Waktu dan Tempat

### 1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Merjosari 2 Kota Malang. Lokasi ini dipilih karena SDN Merjosari 2 Kota Malang memiliki kondisi fasilitas cuci tangan yang tidak tersedia sabun. Peneliti memilih SDN Merjosari 2 Kota Malang karena ditemukan beberapa siswa yang mencuci tangan hanya membasahi tangan dengan air. Selain itu, jarang dilakukan edukasi hanya sekali dan sudah lupa langkah-langkahnya. Belum adanya survey PHBS dari puskesmas. Maka dari itu peneliti memilih SDN Merjosari 2 Kota Malang tersebut sebagai lokasi penelitian.

### 2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan setelah persetujuan proposal. Mengumpulkan data dilaksanakan pada bulan Januari 2025. Pengolahan data dilakukan pada bulan Mei 2025 dan penyusunan hasil penelitian ini dilaksanakan langsung setelah pengumpulan data dilakukan.

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini menjadi aspek fokus dari penelitian.

Adapun variable penelitian yaitu :

##### 1. Variabel independen/ bebas

Variabel bebas merupakan variable yang mempengaruhi variabel lain/ menjadi sebab atau berubahnya suatu variable lain. Variabel bebas merupakan variable yang faktornya diukur, dimanipulasi, atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungannya dengan suatu gejala yang diobservasi (Umi Narimawati, 2010). Variabel independent dalam penelitian ini adalah demonstrasi menggunakan media flyer.

##### 2. Variabel dependen/ terikat

Variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh adanya variabel bebas disebut sebagai variabel dependen atau terikat. Variabel terikat adalah variabel yang faktornya diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel bebas (Umi Narimawati, 2010). Dalam penelitian ini variabel dependen yaitu : pengetahuan dan keterampilan cuci tangan.

#### **E. Definisi Operasional**

Definisi operasional ialah suatu definisi yang didasarkan pada karakteristik yang dapat diobservasi dari apa yang sedang didefinisikan (Nur Salam, 2008). Pada penelitian ini dengan definisi operasional sebagai berikut :

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Kriteria Ukur	Skala
1.	Variabel independen: demonstrasi menggunakan flyer	Penyampaian demonstrasi cuci tangan kepada siswa SD menggunakan flyer	SOP	SOP	-	-
2.	Variabel dependen: Pengetahuan cuci tangan	Hasil tahu tentang cuci tangan sebelum dan sesudah mengikuti demonstrasi dengan lembar <i>pretest posttest</i> meliputi pengertian, media, waktu, manfaat dan langkah-langkah cuci tangan	Mengisi kuesioner jika jawaban Benar = 1 Salah = 0	<i>Pretest posttest</i>	1. Baik (76%-100%) 2. Cukup (56-75%) 3. Kurang (<55%)	Ordinal
3.	Variabel dependen: Keterampilan cuci tangan	Hasil tahu tentang cuci tangan sebelum dan sesudah mengikuti demonstrasi dengan lembar <i>checklist</i> langkah-langkah cuci tangan. 1. Membasahi dan menggosok telapak tangan 2. Membersihkan punggung tangan secara bergantian 3. Membersihkan sela-sela jari 4. Membersihkan buku-buku jari dengan posisi mengunci 5. Membersihkan jempol-jempol jari 6. Membersihkan ujung kuku secara bergantian 7. Bersihkan kedua pergelangan tangan secara bergantian dengan cara memutar, kemudian diakhiri dengan membilas seluruh bagian tangan dengan air bersih yang mengalir lalu keringkan dengan handuk atau tisu	Menggunakan lembar <i>checklist</i> yang telah diuji pada sasaran	<i>Check-list</i>	1. Sangat terampil (86%-100%) 2. Terampil (75%-85%) 3. Cukup terampil (56-74%) 4. Kurang terampil (10%-55%)	Ordinal

## **F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Berdasarkan sumber**

Menurututama (2018), data sebagai kenyataan-kenyataan murni yang belum diberi penafsiran apapun, belum diubah, atau belum dimanipulasi. Dalam penelitian ini menggunakan data internal yaitu data yang menggambarkan situasi dan kondisi pada suatu tempat secara internal. Data diperoleh dari data siswa di sekolah. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder.

#### **a. Data Primer**

Untuk memperoleh data primer, diperoleh dari wawancara langsung dengan kepala sekolah dan guru olahraga untuk mendapatkan informasi mendalam tentang topik yang akan diteliti. Selain itu dilakukan observasi dengan mengamati dan mencatat fenomena atau perilaku secara langsung di lapangan. Dimana terlihat tempat cuci tangan yang tidak tersedia sabun. Stiker yang terpasang sudah rusak dan tidak jelas dibaca hal ini karena sudah terlalu lama terpasang.

#### **b. Data Sekunder**

Sedangkan data sekunder diperoleh dari laporan penelitian sebelumnya, statistic pemerintahan berupa profil kesehatan, buku, jurnal, dll.

### **2. Berdasarkan skala pengukuran**

Data ordinal adalah skala yang mengurutkan data ke dalam kategori dengan peringkat, tetapi jarak antar kategori tidak selalu sama.

Dalam penelitian ini menggunakan skala data ordinal yaitu digunakan untuk membedakan suatu hasil yang telah dilakukan manipulasi terhadap objek. Dalam hal ini data ordinal berupa siswa mengikuti demonstrasi dan hasil pengukuran pengetahuan dan keterampilan cuci tangan.

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

### a. Pengumpulan data pengetahuan

Adapun teknik pengumpulan data pengetahuan dilakukan dengan cara memberikan kuesioner *pretest posttest*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner terpakai yang berisi pertanyaan terkait topik cuci tangan yang diberikan kepada responden.

### b. Pengumpulan data Keterampilan

Teknik pengumpulan data keterampilan dilakukan dengan menggunakan lembar *checklist* observasi langkah-langkah cuci tangan.

## **H. Instrumen dan Bahan Penelitian**

### **1. Instrumen Penelitian**

#### a. Kuesioner *pretest* dan *posttest*

Kuesioner yang dipakai berjumlah 20 soal pertanyaan dengan jawaban benar dan salah. Kuesioner dapat diisi responden dengan cara memilih jawaban yang dianggap benar.

b. *Checklist* observasi

Lembar *checklist* observasi yang digunakan berjumlah 7 butir *checklist* yang diisi dengan cara mengamati responden satu persatu secara bergantian dalam memperagakan langkah-langkah cuci tangan.

### **I. Uji Validitas dan Reliabilitas**

Validitas adalah sebuah konsep yang berkaitan dengan sejauh mana alat ukur dapat dengan tepat mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiono, 2020). Uji validitas ini dilakukan pada siswa kelas 5 di SDN Merjosari 2 Kota Malang dengan menggunakan SPSS. Instrumen sudah dilakukan uji validitas dan hasilnya valid hasil  $r$  hitung diatas  $r$  tabel sehingga dinyatakan valid. Hasil uji validitas disajikan pada Lampiran 17 (terlampir).

Reliabilitas adalah ukuran yang mengendalikan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya. Hal ini menunjukkan seberapa konsisten hasilnya ketika dilakukan berulang kali terhadap fenomena yang sama dengan alat pengukur yang sama. Dalam penelitian ini menggunakan *Alpha Cronbach* menggunakan SPSS. Instrumen sudah dilakukan uji reliabilitas menunjukkan nilai *crobach's alpha* diatas 0,6 sehigga dinyatakan reliabel. Hasil uji reliabilitas disajikan pada Lampiran 17 (terlampir).

### **J. Prosedur Penelitian**

Beberapa tahap prosedur penelitian sebagai berikut:

## 1. Tahap Persiapan

Mengajukan surat izin penelitian kepada pihak sekolah. Kemudian melakukan studi pendahuluan dengan kepala sekolah dan guru olahraga dengan tujuan untuk melakukan penelitian. Menyiapkan media yang digunakan untuk penelitian yaitu media flyer dan menyiapkan instrumen penelitian untuk mengukur pengetahuan dan keterampilan berupa kuesioner dan lembar *checklist* yang digunakan sebagai pengumpulan data.

## 2. Tahap Pelaksanaan

- a. Langkah selanjutnya, memberikan *informed consent* kepada responden. Hal ini bertujuan untuk memberikan pengarahan dan penjelasan kepada responden untuk mendapatkan persetujuan dan ditandatangani.
- b. Peneliti meminta responden untuk mengisi kuesioner *pretest* tentang pengetahuan yang berisi 20 pernyataan benar salah. Sedangkan lembar observasi keterampilan meminta responden untuk memperagakan dan diamati oleh peneliti.
- c. Langkah perlakuan intervensi mulai memberikan edukasi dan demonstrasi menggunakan media flyer sehingga responden memahami apa yang dijelaskan oleh peneliti.
- d. Kemudian memberikan lembar *posttest* yang diisi oleh responden setelah itu peneliti melakukan pengamatan keterampilan cuci tangan kemudian menghitung perolehan skornya.

## K. Manajemen Data

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara langkah - langkah berikut ini :

a. *Editing*

*Editing* merupakan pemeriksaan kembali kelengkapan isi kuesioner dan jawaban yang diberikan oleh responden, jika terjadi kekurangan dari data baik itu dari isi kuesioner dan jawaban responden maka ditanyakan ulang atau penggantian responden yang tidak sesuai kriteria.

b. *Coding*

*Coding* merupakan proses mengubah data dalam bentuk kalimat atau huruf menjadi data angka, biasanya pada tahap ini dilakukan pemberian skor dan simbol nantinya dapat memudahkan pada pengolahan data.

c. *Tabulating*

*Tabulating* data merupakan kegiatan setelah dilakukan *coding* maka dilakukan tabulasi data dengan skor masing masing jawaban responden.

d. *Entry*

*Entry* merupakan data yang berasal dari hasil observasi dimasukkan ke dalam *microsoft* selanjutnya melakukan analisis menggunakan perhitungan SPSS.

e. *Cleaning*

Pengecekan data dari responden yang telah memasuki SPSS dilakukan untuk membersihkan pengecekan kembali terhadap data data dari responden

yang telah memasuki SPSS. Untuk memastikan kembali apakah semua data sudah benar dan siap dianalisis.

## L. Analisis Data

### 1. Analisis Univariat

Data dari variabel pengetahuan cuci tangan di berikan skor. Dengan ketentuan skor 1 apabila setiap pertanyaan dengan jawaban benar, dan skor 0 setiap pertanyaan dengan jawaban salah, sehingga skor total adalah 20. Setelah itu skor dihitung menjadi persentase sebagai berikut :

$$\text{Skor akhir} = \frac{\sum \text{nilai benar}}{\sum \text{item soal}} \times 100\%$$

Dengan interpretasi data menurut teori Arikunto (2019) penilaian dibagi menjadi 3 kategori sebagai berikut :

- a) Baik bila subjek mampu menjawab dengan benar 76% - 100%
- b) Cukup bila subjek mampu menjawab dengan benar 56% - 75%
- c) Kurang bila subjek mampu menjawab dengan benar <55%

Data dari variabel keterampilan praktik langkah-langkah cuci tangan di berikan skor. Dengan ketentuan skor 1 apabila setiap langkah yang dilakukan benar, dan skor 0 setiap langkah yang dilakukan salah, sehingga skor total adalah 7.

Setelah itu skor dihitung menjadi persentase sebagai berikut :

$$\text{Skor akhir} = \frac{\sum \text{nilai benar}}{\sum \text{item soal}} \times 100\%$$

Dengan interpretasi sesuai teori Amalia *et al.* dalam Rina Dwi Lestar (2022) sebagai berikut :

- a) Sangat terampil= 86% - 100%
- b) Terampil = 75% - 85%
- c) Cukup Terampil = 56% - 74%
- d) Kurang Terampil = 10% - 55%

## 2. Analisis Bivariat

Data diolah dengan uji statistik sesuai dengan variabel yang diambil, yaitu skala ordinal. Sebelum uji bivariat dilakukan akan dilakukan uji normalitas data. Hasil uji normalitas data penelitian pengetahuan dan keterampilan sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan demonstrasi dengan uji *Shapiro Wilk* memperoleh nilai signifikansi 0,047 ( $>0,05$ ) berdistribusi tidak normal. Hasil uji normalitas disajikan pada Lampiran 17 (terlampir). Sehingga, untuk mengetahui adanya pengaruh demonstrasi terhadap perilaku cuci tangan siswa kelas 5 dilakukan alternatif menggunakan uji lanjutan menggunakan uji *Wilcoxon*.

Penelitian ini menggunakan nilai signifikansi  $<0,05$  menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara variabel awal dengan akhir. Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan, maka H1 diterima.

## M. Etika Penelitian

Etika penelitian yang digunakan yaitu *informed consent* dengan bukti tanda tangan responden di lembar persetujuan dan *confidentiality* dimana semua informasi yang disampaikan responden dalam kuesioner dijaga kerahasiaannya serta *anonymity* disini responden tidak mencantumkan nama tetapi hanya berupa inisial saja. Etika penelitian bertujuan untuk menjaga kerahasiaan identitas responden kemungkinan terjadinya ancaman terhadap responden. Masalah etika ini terutama ditekankan pada: Lembaran persetujuan ini diberikan kepada responden yang mengisi kuesioner yang memenuhi kriteria. Peneliti tetap menghormati hak hak subjek. Kedua, untuk menjaga kerahasiaan maka subjek tidak mencantumkan nama tetapi diberikan kode atau inisial. Ketiga, kerahasiaan subjek dijamin oleh peneliti sehingga hanya data-data tertentu yang dilaporkan sesuai hasil penelitian yang dilakukan.

Menurut Hidayat (2008), penelitian harus memperhatikan masalah etika penelitian yang meliputi :

1. Persetujuan responden

Lembar persetujuan diberikan sebelum penelitian dengan memberikan lembar persetujuan menjadi responden.

2. Tanpa nama

Tidak mencantumkan nama pada lembar kuesioner data, cukup dengan memberi inisial pada masing-masing lembar yang hanya diketahui oleh peneliti.

### 3. Kerahasiaan

Kerahasiaan informasi dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu akan disajikan atau dilaporkan sebagai hasil riset. Penelitian ini telah dilakukan uji etik dengan hasil layak dengan No.Dp.04.03/F.XXI.30/0067/2025. Hasil uji etik disajikan pada Lampiran 11 (terlampir).